

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi pasien geriatri yang menderita hipertensi dengan komorbid penyakit jantung koroner di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda periode Januari 2022 – Oktober 2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*, dimana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sampel penelitian ini yaitu :

- a. Kriteria inklusi
 1. Pasien berusia ≥ 60 tahun.
 2. Pasien rawat inap pada Januari 2022 – Oktober 2023 yang didiagnosis hipertensi dengan komorbid penyakit jantung koroner.
 3. Pasien yang menerima dua jenis obat atau lebih.
 4. Pasien dengan terapi antihipertensi tunggal atau kombinasi.
- b. Kriteria eksklusi
 1. Pasien dengan rekam medis yang tidak lengkap dan tidak terbaca dengan jelas.

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$, dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan

Jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 70 pasien dan tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10%. Berdasarkan perhitungan, jumlah minimal sampel yang diperlukan sebanyak 42 pasien.

2.2 Instrumen Penelitian

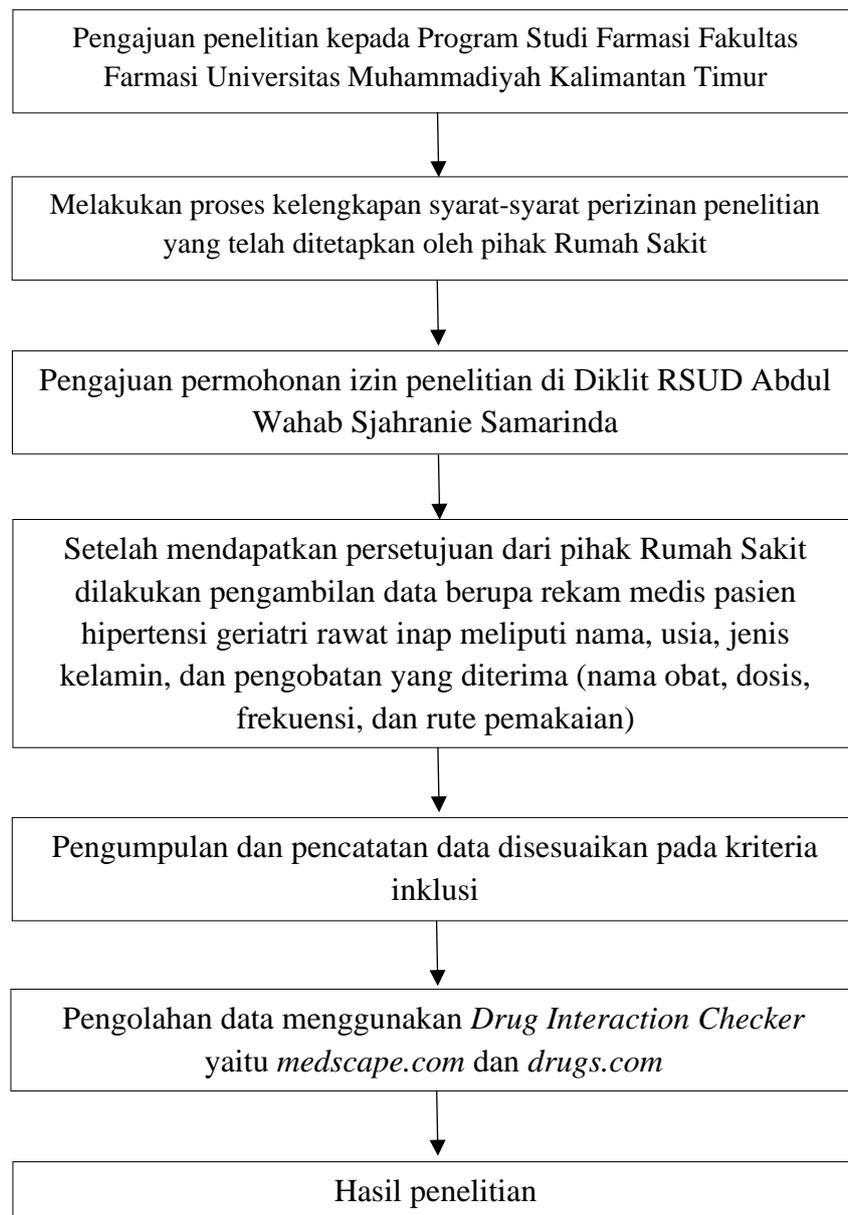
Instrumen pada penelitian ini menggunakan rekam medis yang menjadi sumber data kemudian dicatat ke dalam lembar pengumpulan data, meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan pengobatan yang diterima pasien (nama obat, dosis, frekuensi, serta rute pemberian).

2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data secara retrospektif. Penelitian dilakukan dengan menganalisis potensi interaksi obat pada pasien hipertensi geriatri komorbid penyakit jantung koroner (PJK) yang dirawat inap di RSUD Abdul Wahab Sjahranie. Penelitian dilakukan pada bulan November 2023 di Instalasi Rekam Medis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Analisis dikelompokkan menjadi karakteristik pasien yang berdasarkan jenis kelamin dan usia, jumlah kejadian interaksi obat yang berdasarkan mekanisme interaksi farmakokinetik dan farmakodinamik, serta berdasarkan tingkat keparahan interaksi yaitu minor, *moderate*, dan mayor. Potensi interaksi obat dianalisis berdasarkan aturan pakai dengan menggunakan *drug interaction checker* pada *medscape.com* dan *drugs.com*. Hasil analisis dilampirkan dalam bentuk tabel sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.

2.4 Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian

2.5 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah sekumpulan prinsip dan pedoman etika yang harus dipatuhi peneliti untuk mengatur perilaku peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah. Tujuan utama dari kode etik penelitian yaitu melindungi hak dan kesejahteraan subjek atau partisipan penelitian (manusia atau hewan), menjaga integritas dan obyektivitas penelitian, serta memastikan transparansi dalam pelaporan penelitian. Nomor izin etika untuk penelitian ini adalah No: 237/KEPK-AWS/X/2023, dikeluarkan oleh Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.